

Studi Kualitatif Potensi, Pemanfaatan, Ancaman Dan Keberhasilan Produksi Kacang Tanah Di Desa Rantau Panyang Timur Kabupaten Aceh Barat

Muhammad Reza Aulia^{*1}, Aulia Putra², Endang Purnama³, Arif Anantama⁴, Nur Aisyah⁵

¹²³⁴⁵Program Studi Agribisnis, Universitas Teuku Umar

Correspondence email: *muhammadrezaaulia@utu.ac.id

Abstract

Peanuts are an important food crop with significant economic potential in Rantau Panyang Timur Village, West Aceh Regency, and other regions. Despite its great potential, there are challenges in the utilization and production of peanuts that need to be addressed. Previous research on peanuts has been conducted, but there is a lack of specific studies focusing on the potential, utilization, threats, and success of peanut production in Rantau Panyang Timur Village. This study offers a novel contribution with an in-depth focus on the potential, utilization, threats, and success of peanut production. The research findings indicate that Rantau Panyang Timur Village has good potential for peanut growth, with factors such as suitable climate, fertile soil, and extensive farming experience among farmers. However, there are limitations in the broader utilization of peanuts and product diversification. Peanut production in the village also varies from year to year, influenced by external factors such as unpredictable weather, plant diseases, as well as the limitations in farmers' knowledge and skills. To enhance the growth, utilization, and production of peanuts, efforts are needed to improve the knowledge and skills of farmers, strengthen collaboration between farmers and relevant stakeholders, and enhance access to necessary resources. By addressing the challenges and capitalizing on existing potentials, it is expected that peanut production in Rantau Panyang Timur Village can become more successful and sustainable.

Keywords: Qualitative Analysis, Peanut, Strategy

PENDAHULUAN

Kacang tanah, sebagai salah satu tanaman pertanian, memiliki nilai ekonomi yang signifikan. Permintaan akan kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) sebagai produk pertanian yang penting terus meningkat seiring dengan peningkatan pendapatan dan/atau pertumbuhan penduduk. Permintaan yang meningkat ini terkait dengan kebutuhan untuk memenuhi konsumsi tertentu serta sebagai bahan baku dalam industri perairan, termasuk kacang tanah kering, berbagai produk siap saji, dan penggunaan kacang tanah dalam campuran makanan (Ratunggading et al., 2020; Siregar et al., 2017).

Kacang tanah adalah salah satu tanaman pangan yang memiliki potensi ekonomi yang signifikan di banyak wilayah, termasuk Desa Rantau Panyang Timur di Kabupaten Aceh Barat. Desa ini dikenal memiliki kondisi iklim yang cocok dan pengalaman bertani yang luas di kalangan petani setempat. Namun, meskipun potensinya yang besar, masih terdapat tantangan dalam pemanfaatan dan produksi kacang tanah yang perlu diatasi (Bahrin, 2015).

Meskipun terdapat penelitian sebelumnya mengenai kacang tanah di berbagai daerah, masih terdapat kekurangan penelitian yang secara khusus membahas potensi, pemanfaatan, ancaman, dan keberhasilan produksi kacang tanah di Desa Rantau Panyang Timur, Kabupaten Aceh Barat. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan akan penelitian kualitatif yang mendalam untuk menggali informasi tentang kondisi tersebut dan mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Artikel ilmiah ini memiliki keunikan dalam fokusnya yang mendalam pada potensi, pemanfaatan, ancaman, dan keberhasilan produksi kacang tanah di Desa Rantau Panyang Timur, Kabupaten Aceh Barat. Dalam penelitian ini, studi kualitatif digunakan untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan produksi kacang tanah, serta hambatan dan peluang yang dihadapi oleh petani di daerah tersebut.

Dalam konteks ini, permasalahan penelitian yang menjadi fokus adalah tentang bagaimana potensi, pemanfaatan, ancaman, dan keberhasilan produksi kacang tanah di Desa

Rantau Panyang Timur, Kabupaten Aceh Barat? Dengan mengidentifikasi permasalahan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi produksi kacang tanah di daerah tersebut, serta memberikan masukan yang berharga untuk pengembangan dan peningkatan sektor agribisnis kacang tanah di masa depan.

METODE PENELITIAN

Waktu penelitian ini adalah Bulan April sampai Mei 2023. Tempat di Desa Rantau Panyang Timur, Kecamatan Meurebo, Kabupaten Aceh Barat, sengaja dipilih karena merupakan sentra penghasil kacang tanah. Selain itu, pengembangan industri perbenihan juga berpeluang dimulai di daerah ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan petani kacang tanah, tokoh masyarakat, dan pihak terkait di Desa Rantau Panyang Timur. Data yang terkumpul dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang potensi pertumbuhan, pemanfaatan, ancaman dan keberhasilan produksi kacang tanah di desa tersebut (Creswell, 2010). Responden yang di ambil sebanyak 13 orang. Responden menggambarkan situasi atau keadaan serta status petani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi

Dalam studi ini, ditemukan bahwa Desa Rantau Panyang Timur memiliki faktor-faktor potensial yang mendukung pertumbuhan kacang tanah, seperti iklim yang cocok, tanah subur, dan pengalaman bertani yang luas di kalangan petani. Selain itu, keberadaan kelompok tani dan program pendukung pemerintah juga memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan kacang tanah di desa tersebut.

1. Iklim yang cocok. Desa Rantau Panyang Timur memiliki iklim yang mendukung pertumbuhan kacang tanah. Iklim yang cocok biasanya melibatkan curah hujan yang cukup, suhu yang stabil, dan durasi sinar matahari yang memadai. Misalnya, desa ini mungkin memiliki musim hujan yang cukup panjang dan curah hujan yang cukup tinggi, serta suhu yang hangat dan sinar matahari yang cukup sepanjang tahun. Faktor-faktor ini sangat penting karena

kacang tanah membutuhkan kondisi iklim yang optimal untuk tumbuh dengan baik.

2. Tanah subur. Tanah di Desa Rantau Panyang Timur memiliki kesuburan yang baik untuk pertumbuhan kacang tanah. Tanah subur biasanya mengandung nutrisi yang cukup, tekstur yang baik, dan drainase yang memadai. Misalnya, tanah tersebut mungkin kaya akan bahan organik dan unsur hara yang diperlukan oleh tanaman kacang tanah. Selain itu, tekstur tanah yang gembur dan berpori memungkinkan akar kacang tanah untuk berkembang dengan baik dan mendapatkan air dan nutrisi dengan efisien.
3. Pengalaman bertani yang luas di kalangan petani. Para petani di Desa Rantau Panyang Timur memiliki pengalaman bertani yang luas dalam menanam kacang tanah. Hal ini berarti mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola tanaman dengan baik. Mereka mungkin telah mengembangkan praktik-praktik pertanian yang efektif dan efisien dalam menanam kacang tanah, seperti pemilihan varietas yang tepat, penggunaan pupuk yang sesuai, dan pengendalian hama dan penyakit secara efektif.
4. Keberadaan kelompok tani. Desa Rantau Panyang Timur memiliki kelompok tani yang aktif dan terorganisir dengan baik. Keberadaan kelompok tani ini memberikan manfaat kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antara para petani. Kelompok tani dapat melakukan kegiatan seperti pelatihan, pengadaan input pertanian bersama, dan berbagi pengalaman dan praktik terbaik. Dengan adanya kelompok tani, para petani dapat saling mendukung dan meningkatkan kualitas pertanian kacang tanah secara kolektif.
4. Program pendukung pemerintah. Pemerintah juga memberikan program pendukung yang berkontribusi pada pertumbuhan kacang tanah di Desa Rantau Panyang Timur. Program pendukung ini mungkin mencakup penyediaan subsidi untuk pupuk atau benih kacang tanah, penyuluhan pertanian, akses ke teknologi pertanian, atau insentif lainnya yang mendorong petani untuk meningkatkan produksi dan efisiensi. Dengan adanya program pendukung pemerintah, para petani di desa ini mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk mengembangkan

usaha pertanian kacang tanah mereka (Aulia, 2021).

Pemanfaatan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan kacang tanah di Desa Rantau Panyang Timur terutama terfokus pada konsumsi rumah tangga dan penjualan lokal. Ini berarti bahwa kacang tanah digunakan oleh penduduk desa untuk kebutuhan sehari-hari dan juga dijual di pasar lokal. Kacang tanah dapat dimasak dan diolah menjadi berbagai hidangan tradisional atau makanan sehari-hari yang dikonsumsi oleh masyarakat desa tersebut (Kurniawan et al., 2017).

Selain itu, kacang tanah juga dimanfaatkan dalam pembuatan makanan lokal dan sebagai bahan baku industri makanan. Di desa ini, kacang tanah mungkin digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan makanan khas atau makanan olahan lokal yang memiliki nilai jual tinggi di daerah tersebut. Selain itu, kacang tanah juga dapat dijual sebagai bahan baku kepada industri makanan yang membutuhkan kacang tanah sebagai komponen produk mereka, seperti pembuatan selai kacang, kacang panggang, atau camilan berbahan dasar kacang tanah lainnya.

Namun, meskipun terdapat manfaat yang sudah dimanfaatkan, masih terdapat keterbatasan dalam pemanfaatan kacang tanah secara lebih luas dan diversifikasi produk. Ini berarti bahwa potensi pemanfaatan kacang tanah belum sepenuhnya dimaksimalkan dan variasi produk yang dihasilkan dari kacang tanah masih terbatas. Untuk mengoptimalkan potensi ini, dapat dilakukan peningkatan dalam pengembangan produk-produk baru yang menggunakan kacang tanah sebagai bahan baku, seperti makanan olahan atau produk turunan lainnya. Diversifikasi produk dapat membuka peluang pasar yang lebih luas dan meningkatkan nilai tambah bagi kacang tanah, serta memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat Desa Rantau Panyang Timur.

Ancaman

Produksi kacang tanah di Desa Rantau Panyang Timur cenderung bervariasi dari tahun ke tahun. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi antara lain faktor cuaca, penyakit tanaman, dan keterbatasan teknis dalam pengelolaan tanaman.

1. Faktor cuaca. Cuaca yang tidak stabil atau ekstrem dapat berdampak negatif pada produksi kacang tanah. Misalnya, musim hujan yang tidak teratur, kekeringan, atau serangan cuaca ekstrem seperti banjir atau badai dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan tanaman kacang tanah. Variabilitas cuaca dapat menyebabkan ketidakpastian dalam produksi, karena tanaman kacang tanah membutuhkan kondisi cuaca yang sesuai untuk tumbuh dengan baik.
2. Penyakit tanaman. Tanaman kacang tanah rentan terhadap berbagai penyakit yang dapat menyerang dan merusak tanaman. Contoh penyakit yang umum pada kacang tanah adalah busuk pangkal batang, layu fusarium, hawar daun, dan kerdil kuning. Penyakit-penyakit ini dapat menurunkan produktivitas tanaman dan bahkan menyebabkan kerugian total jika tidak ditangani dengan baik. Oleh karena itu, keberhasilan produksi kacang tanah juga tergantung pada kemampuan petani dalam mengenali, mencegah, dan mengendalikan penyakit-penyakit tanaman tersebut.
3. Keterbatasan teknis dalam pengelolaan tanaman. Keterbatasan dalam pengelolaan tanaman, seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan pupuk, pengendalian hama dan penyakit, atau pemilihan varietas yang tepat, dapat mempengaruhi produksi kacang tanah. Petani yang kurang akses terhadap pelatihan atau informasi pertanian terkini mungkin menghadapi kendala dalam mengadopsi praktik pertanian terbaik yang dapat meningkatkan hasil panen. Oleh karena itu, penting bagi petani untuk memiliki akses yang memadai terhadap pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola tanaman kacang tanah secara efektif.

Keberhasilan Produksi

Keberhasilan produksi kacang tanah juga terkait erat dengan pengetahuan dan keterampilan petani dalam mengelola tanaman serta akses mereka terhadap sumber daya yang diperlukan. Petani yang memiliki pengetahuan yang baik tentang teknik bercocok tanam, pemupukan, irigasi, dan praktik pengelolaan tanaman yang tepat akan lebih mungkin mencapai hasil panen yang baik. Selain itu, akses terhadap sumber daya seperti bibit

unggul, pupuk, dan sarana pertanian yang memadai juga memainkan peran penting dalam meningkatkan produktivitas kacang tanah. Dengan pengetahuan yang memadai dan akses terhadap sumber daya yang diperlukan, petani dapat meningkatkan kesempatan untuk mencapai hasil panen yang optimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Rantau Panyang Timur memiliki potensi yang baik dalam pertumbuhan, pemanfaatan, dan produksi kacang tanah. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan dalam diversifikasi produk dan kestabilan produksi yang terpengaruh oleh faktor eksternal.

Untuk meningkatkan keberhasilan produksi kacang tanah di Rantau Panyang Timur, perlu dilakukan upaya berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani: Upaya ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan penyuluhan pertanian yang membahas teknik bercocok tanam kacang tanah yang lebih baik, pengelolaan hama dan penyakit, pemupukan yang tepat, serta praktik pertanian berkelanjutan. Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani, mereka akan dapat mengoptimalkan potensi pertumbuhan dan produksi kacang tanah.
2. Memperkuat kerjasama antara petani dan pihak terkait: Kerjasama yang kuat antara petani, kelompok tani, lembaga pertanian, dan pihak terkait lainnya dapat memberikan dukungan dan akses ke sumber daya yang diperlukan. Melalui kolaborasi yang baik, petani dapat berbagi pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya, serta bekerja sama dalam pengembangan dan pemasaran produk-produk kacang tanah yang beragam. Kerjasama ini juga dapat memperkuat posisi petani dalam negosiasi dengan pihak lain, seperti pembeli atau pemasar, untuk memperoleh keuntungan yang lebih baik.
3. Meningkatkan akses terhadap sumber daya yang diperlukan: Upaya ini melibatkan penyediaan akses yang lebih baik kepada petani terhadap sumber daya seperti bibit unggul, pupuk, pestisida, alat pertanian, dan infrastruktur irigasi yang memadai. Dengan meningkatkan akses terhadap sumber daya ini, petani akan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mengoptimalkan produksi dan

meningkatkan kualitas kacang tanah mereka.

Selain itu, upaya lain yang dapat dilakukan termasuk meningkatkan akses pasar untuk produk kacang tanah, mendorong inovasi dalam pengolahan dan diversifikasi produk kacang tanah, serta mengembangkan kebijakan yang mendukung pertumbuhan dan pemanfaatan kacang tanah. Dengan mengatasi tantangan ini dan melaksanakan upaya yang tepat, Desa Rantau Panyang Timur dapat mengoptimalkan potensi mereka dalam pertumbuhan, pemanfaatan, dan produksi kacang tanah, serta mendorong kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

KESIMPULAN

Desa Rantau Panyang Timur memiliki potensi yang baik untuk pertumbuhan kacang tanah. Faktor-faktor seperti iklim yang cocok, tanah subur, dan pengalaman bertani yang luas di kalangan petani menjadi landasan yang mendukung produksi kacang tanah yang baik di daerah ini.

Kacang tanah di Desa Rantau Panyang Timur lebih banyak dimanfaatkan untuk konsumsi rumah tangga dan penjualan lokal. Selain itu, kacang tanah juga digunakan dalam pembuatan makanan lokal dan sebagai bahan baku industri makanan. Namun, terdapat keterbatasan dalam diversifikasi produk dan pemanfaatan yang lebih luas.

Produksi kacang tanah di desa ini cenderung bervariasi dari tahun ke tahun. Faktor-faktor seperti cuaca yang tidak menentu, penyakit tanaman, dan keterbatasan teknis dalam pengelolaan tanaman menjadi ancaman bagi produksi kacang tanah. Selain itu, kurangnya pengetahuan dan keterampilan petani juga menjadi tantangan yang perlu diatasi.

Keberhasilan produksi kacang tanah di Desa Rantau Panyang Timur sangat terkait dengan pengetahuan dan keterampilan petani dalam mengelola tanaman. Selain itu, akses terhadap sumber daya yang diperlukan juga memainkan peran penting dalam mencapai keberhasilan produksi yang optimal.

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan, pemanfaatan, dan produksi kacang tanah di Desa Rantau Panyang Timur, perlu dilakukan upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani, memperkuat kerjasama antara petani dan pihak terkait, serta meningkatkan akses terhadap

sumber daya yang diperlukan. Dengan mengatasi tantangan dan memanfaatkan potensi yang ada, dapat diharapkan bahwa produksi kacang tanah di desa ini akan semakin berhasil dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, M. R. (2021). Strategi Pengembangan Agribisnis Kabupaten Asahan Agribusiness Development Strategy of Asahan Regency. *Jurnal Agriust*, 1(2), 69–75.
<https://doi.org/10.54367/agriust.v1i2.1437>
- Bahrin. (2015). Pengembangan Budidaya Kacang Tanah (*Arachis Hypogaeae* L) dan Pendapatan Petani di Desa Manurung Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan. *Ziraa'Ah*, 40(2), 81–85.
- Creswell, J. W. (2010). Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Kurniawan, R. M., Purnawati, H., & Wahyu E. K., Y. (2017). Respon Pertumbuhan dan Produksi Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) terhadap Sistem Tanam Alur dan Pemberian Jenis Pupuk. *Bul. Agrohorti*, 5(3), 342–350.
- Ratunggading, F., Jawang, U. P., & Nganji, M. U. (2020). Evaluasi potensi lahan pengembangan komoditas kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) di Kecamatan Haharu, Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur. *AGRILAND Jurnal Ilmu Pertanian*, 8(3), 261–266.
- Siregar, S. H., Mawarni, L., & Irmansyah, T. (2017). Pertumbuhan dan Produksi Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Dengan Beberapa Sistem Olah Tanah dan dan Asosiasi Mikroba Growth. *Jurnal Agroekoteknologi FP USU*, 5(1), 202–207.